

STUDI KUALITATIF TENTANG PERSEPSI MASYARAKAT NTT TERHADAP DAMPAK PENERBANGAN PERINTIS SUSI AIR KUPANG

Muhamad Fajar Maulana¹, Faiz Albanna²
Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang
E-mail: *fajar.flytours@gmail.com¹, faiz@sttkd.ac.id²

ABSTRAK

Susi Air merupakan salah satu maskapai penerbangan perintis yang ditugaskan untuk mengoperasikan rute di wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT), dengan basis operasionalnya berlokasi di Kupang. Selama bertahun-tahun, layanan perintisnya dari Kupang telah menghubungkan berbagai destinasi strategis dan terpencil di seluruh NTT. Terlepas dari pentingnya penerbangan ini, efektivitasnya jarang diteliti dari perspektif masyarakat lokal yang secara langsung mendapatkan manfaat darinya. Persepsi publik memainkan peran penting dalam menilai apakah program tersebut berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat dan mencapai hasil yang diinginkan. Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan dan mengilustrasikan fenomena, kondisi, dan dampak spesifiknya sesuai dengan fokus penelitian. Objek penelitian adalah operasi perintis Susi Air yang berbasis di Kupang, sedangkan subjek penelitian meliputi persepsi publik, evaluasi penerbangan, dan dampak yang dihasilkan. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pemangku kepentingan terkait dan didukung oleh data sekunder berupa dokumentasi terkait. Temuan dianalisis secara deskriptif menggunakan literatur yang relevan. Hasil menunjukkan bahwa penerbangan perintis Susi Air dari Kupang telah secara signifikan memengaruhi wilayah NTT. Secara ekonomi, layanan-layanan ini meningkatkan akses pasar untuk produk-produk lokal, merangsang pertumbuhan pariwisata, dan meningkatkan nilai komoditas hingga 40%. Secara sosial, layanan-layanan ini memperkuat hubungan antar masyarakat dengan meningkatkan mobilitas keluarga dan memungkinkan akses yang lebih cepat ke layanan kesehatan darurat, sehingga mendukung pembangunan yang merata dan meningkatkan kualitas hidup di daerah-daerah terpencil, perbatasan, dan terluar NTT.

Kata kunci

Data Mining, FP-Growth, Kabut Asap

ABSTRACT

Susi Air is among the pioneering airlines assigned to operate routes in the East Nusa Tenggara (NTT) region, with its operational base located in Kupang. For many years, its pioneering services from Kupang have connected various strategic and remote destinations across NTT. Despite their importance, the effectiveness of these flights has rarely been examined from the perspective of the local communities who directly benefit from them. Public perception plays a vital role in assessing whether the program successfully addresses community needs and achieves its intended outcomes. This study applies a descriptive qualitative approach to explain and illustrate specific phenomena, conditions, and their impacts in line with the research focus. The object of the study is Susi Air's pioneering operations based in Kupang, while the research subjects include public perception, flight evaluation, and the impacts generated. Primary data were collected through interviews with relevant stakeholders and supported by secondary data in the form of related documentation. The findings were analyzed descriptively using relevant literature. The results indicate that Susi Air's pioneering flights from Kupang have significantly influenced the NTT region. Economically, these services enhance market access for local products, stimulate tourism growth, and increase commodity value by up to 40%. Socially, they strengthen community connections by improving family mobility and enabling faster access to emergency healthcare services, thereby supporting equitable development and improving the quality of life in disadvantaged, frontier, and outermost areas of NTT.

Keywords | *Pioneer flights, perception, impact.*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki lebih dari 17.000 pulau sehingga transportasi udara memegang peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, distribusi logistik dan pemerataan pembangunan. Salah satu wilayah yang menghadapi tantangan aksesibilitas adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kondisi geografis NTT yang terdiri atas banyak pulau kecil dengan infrastruktur jalan dan pelabuhan yang masih terbatas menyebabkan masyarakat kesulitan untuk melakukan perjalanan antar pulau dalam waktu cepat dan biaya terjangkau. Maskapai Susi Air menjadi salah satu operator penerbangan perintis yang ditunjuk untuk melayani rute-rute di wilayah NTT dengan Base operasional yang ada di Kupang (Christiani, 2022).

Keberadaan penerbangan perintis Susi Air di NTT khususnya pada Base Kupang telah berjalan cukup lama dan melayani berbagai rute penting seperti Kupang-Rote, Kupang-Alor, Kupang-Ende, Kupang-Waingapu dan Kupang-Sabu. Namun demikian, efektivitas penerbangan perintis ini belum banyak diteliti dari sudut pandang masyarakat sebagai pihak penerima manfaat. Padahal, persepsi masyarakat sangat penting untuk mengetahui sejauh mana program ini mampu menjawab kebutuhan mereka dan memberikan dampak yang diharapkan. Dalam sisi lainnya terdapat beberapa permasalahan yang muncul di lapangan seperti keterbatasan frekuensi penerbangan yang belum memenuhi kebutuhan penumpang setiap hari, harga tiket yang masih dianggap relatif mahal bagi masyarakat berpenghasilan rendah meskipun telah disubsidi, aksesibilitas dalam mobilisasi terbatas serta jadwal penerbangan yang cenderung tidak menentu karena faktor cuaca atau operasional maskapai (Fanggidae *et al*, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Fanggidae *et al.* (2024) menemukan bahwa layanan penerbangan perintis ini sangat membantu menghubungkan daerah terpencil. Namun, terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya pemahaman manajemen terhadap harapan masyarakat, standar layanan yang belum sepenuhnya sesuai kebutuhan lokal, serta komunikasi yang kurang transparan terkait jadwal dan biaya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali lebih dalam bagaimana tentang persepsi masyarakat NTT terhadap keberadaan penerbangan perintis Susi Air serta bagaimana mereka merasakan dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan dari adanya layanan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai suatu fenomena, keadaan atau gejala dan dampak dengan fokus penelitian yang akan akan diteliti. Objek penelitian ini yaitu penerbangan perintis yang oleh maskapai Susi Air yang beroperasi di Base Kupang dengan subjek penelitian persepsi masyarakat, evaluasi penerbangan dan dampak yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari hasil wawancara dengan pihak terkait dan didukung data sekunder berupa dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis secara deskriptif berdasarkan literatur.

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan dan mengilustrasikan fenomena, kondisi, dan dampak spesifiknya sesuai dengan fokus penelitian. Objek penelitian adalah operasi perintis Susi Air yang berbasis di Kupang,

sedangkan subjek penelitian meliputi persepsi publik, evaluasi penerbangan, dan dampak yang dihasilkan. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pemangku kepentingan terkait dan didukung oleh data sekunder berupa dokumentasi terkait. Temuan dianalisis secara deskriptif menggunakan literatur yang relevan.

2. 1 Desain Penelitian

Adapun desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai suatu fenomena, keadaan atau gejala dan dampak dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Objek penelitian ini yaitu penerbangan perintis yang oleh maskapai Susi Air yang beroperasi di base Kupang dengan subjek penelitian persepsi masyarakat, evaluasi penerbangan dan dampak yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari hasil wawancara dengan pihak terkait dan didukung data sekunder berupa dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis secara deskriptif berdasarkan literatur.

2. 2 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan yaitu di Bandar Udara El Tari yang beralamat di Jalan Adi Sucipto, Penfui, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Agustus 2025.

2. 3 Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Masyarakat setempat pengguna jasa penerbangan perintis Susi Air dari daerah Kupang, Rote, Alor, Ende, Waingapu dan Sabu, Operator maskapai Susi Air, dan Pemerintah setempat

2. 4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara
Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan sejumlah narasumber yang telah ditetapkan dalam penelitian yang dapat dikembangkan pada narasumber lainnya.
- b. Observasi
Observasi yang dilakukan berupa pengamatan secara langsung terhadap objek dan subjek penelitian.
- c. Dokumentasi
Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa data dokumenter dilakukan dengan mengakses sumber-sumber yang relevan dengan penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Sumber yang terkait dapat diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan sebagainya.

2. 5 Analisis Data

- a. Triangulasi Data
Triangulasi data merupakan tahap pertama dalam pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan variatif metode teknik pengumpulan data serta dari sumber ganda.
- b. Reduksi Data
Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan eliminasi data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data secara sistematis sehingga simpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- c. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dalam data kualitatif pada masa yang lalu dapat berbentuk naratif maupun numerik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persepsi Masyarakat Daerah Nusa Tenggara Timur Mengenai Keberadaan Penerbangan Perintis Maskapai Susi Air Pada Base Kupang

Bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT), keberadaan maskapai penerbangan perintis Susi Air yang berbasis di Kupang bukan sekadar layanan transportasi komersial, melainkan sebuah jantung nadi penghubung kehidupan. Persepsi yang terbentuk adalah gambaran tentang sebuah layanan yang begitu vital serta penuh ketergantungan. Masyarakat memandang Susi Air sebagai "jembatan udara" yang mengatasi permasalahan geografis yang ada di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang memiliki geografis pegunungan dan terpisah oleh lautan. Berdasarkan data hasil wawancara, masyarakat Nusa Tenggara Timur mempersepsikan keberadaan maskapai penerbangan perintis Susi Air pada Base Kupang sebagai elemen penting dalam infrastruktur konektivitas regional. Persepsi ini berawal pada peran fundamental maskapai tersebut dalam mengatasi kendala geografis NTT yang berbukit dan terpencar, di mana layanan tersebut berfungsi sebagai penghubung vital untuk distribusi logistik, mobilitas penduduk dan akses layanan esensial. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewantari, (2019) dalam penelitian berjudul "Pengaruh Pengembangan Penerbangan Perintis Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kepulauan Derawan". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa masyarakat di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) memandang penerbangan perintis sebagai public utility (layanan publik) dan bukan semata commercial entity (entitas komersial). Faktor keandalan (reliability) dalam mengangkut penumpang dan barang-barang penting dinilai lebih utama daripada kenyamanan fasilitas yang diterima (Dewantari, 2019).

3.2 Evaluasi Penerbangan Perintis Maskapai Susi Air Pada Base Kupang

Evaluasi masyarakat terhadap layanan penerbangan perintis Susi Air dari Base Kupang bersifat kompleks, dengan mencerminkan apresiasi secara mendalam yang diselingi dengan harapan akan perbaikan. Berdasarkan data hasil wawancara ditemukan bahwa masyarakat mengevaluasi kehadiran Susi Air secara keseluruhan. Di satu sisi, maskapai ini dipandang sebagai penggerak vital ekonomi lokal yang membuka akses pasar bagi produk UMKM dan pariwisata, khususnya di daerah yang sebelumnya terisolasi. Di sisi lain, evaluasi masyarakat menyoroti kelemahan operasional yang signifikan seperti ketidakteraturan jadwal, kapasitas angkut yang terbatas, dan ketidaksesuaian standar layanan dengan kebutuhan pasar yang berkembang. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Nugraha & Widarto, (2025) yang mana menyimpulkan bahwa trade-off antara cakupan pelayanan dan kualitas operasional merupakan dilema klasik yang dihadapi maskapai perintis.

3.3 Dampak Penerbangan Perintis Maskapai Susi Air Pada Base Kupang Terhadap Daerah Nusa Tenggara Timur

Keberadaan penerbangan perintis Susi Air yang berbasis di Kupang telah menorehkan dampak secara mendasar yang mendalam bagi pembangunan Nusa Tenggara Timur (NTT). Dampak ini tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga menyentuh aspek sosial, kesehatan, dan humanis yang menjadi tulang punggung kehidupan masyarakat di daerah tertinggal, terdepan dan terluar. Berdasarkan data hasil wawancara ditemukan bahwa kehadiran penerbangan perintis Susi Air telah

menciptakan dampak transformatif yang multidimensional bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur. Dalam aspek ekonomi, layanan ini berperan sebagai katalisator pertumbuhan dengan memperluas akses pasar bagi produk lokal seperti kerajinan tangan dan hasil pertanian, meningkatkan pendapatan masyarakat hingga 40%, serta mendorong perkembangan sektor pariwisata dengan membuka akses bagi wisatawan reguler ke destinasi yang sebelumnya terisolasi. Secara sosial, kehadiran Susi Air telah memperkuat kohesi keluarga dengan memfasilitasi mobilitas anggota keluarga yang terpisah akibat pekerjaan, sehingga menjaga keutuhan rumah tangga dan mengurangi dampak psikologis akibat keterpisahan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Benned et al., (2020) yang menemukan bahwa keberadaan transportasi udara perintis di daerah memiliki multiplier effect yang signifikan, khususnya dalam menciptakan market linkage. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan frekuensi penerbangan perintis berkorelasi positif dengan peningkatan harga komoditas lokal di pusat-pusat ekonomi regional karena mengurangi biaya logistik dan mempersingkat waktu distribusi, yang secara langsung meningkatkan margin keuntungan produsen.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persepsi masyarakat daerah Nusa Tenggara Timur dengan melihat peran maskapai Susi Air pada Base Kupang dalam mengatasi tantangan geografis yang berbukit dan terpencar menempatkan maskapai tersebut sebagai institusi yang diandalkan dan dipercaya oleh masyarakat Nusa Tenggara Timur.
- b. Masyarakat memberikan apresiasi tinggi atas komitmen maskapai dalam melayani rute-rute non-ekonomis dan mengatasi isolasi geografis serta perannya sebagai penghubung pembangunan ekonomi lokal melalui peningkatan akses pasar dan pariwisata. Di sisi lain, masyarakat mengevaluasi keterbatasan operasional berupa jadwal yang rendah, kapasitas angkut yang tidak memadai, dan keterbatasan infrastruktur pendukung.
- c. Keberadaan penerbangan perintis Susi Air pada Base Kupang telah menciptakan dampak langsung bagi wilayah Nusa Tenggara Timur. Secara ekonomi, layanan ini berfungsi sebagai fasilitator bagi pertumbuhan melalui peningkatan akses pasar bagi produk lokal, pengembangan sektor pariwisata, dan peningkatan nilai ekonomis komoditas hingga 40%. Pada aspek sosial, kehadiran maskapai ini memperkuat hubungan masyarakat, dengan memfasilitasi mobilitas keluarga dan akses layanan kesehatan darurat yang menyelamatkan nyawa yang berkontribusi signifikan terhadap pemerataan pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar di Nusa Tenggara Timur.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Christiani, L., & Fatmayati, F. (2022). Pengaruh Ketepatan Waktu dan Kualitas Pelayanan Terhadap Reputasi Perusahaan Penerbangan Lion Air di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 274-283.
- Fanggidae, P. Y., Kirani, A. N., & Melviana, M. (2024). Analisis Kualitas Layanan Susi Air sebagai Operator Penerbangan Perintis di Luwu Utara. *Ekonomis: Journal of*

Economics and Business, 8(2), 1893.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.2099>.

- Dewantari, A. (2019). Pengaruh Pengembangan Penerbangan Perintis Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kepulauan Derawan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 12(1), 16–25.
- Nugraha, R. A., & Widarto, B. (2025). Lex Laguens: Jurnal Kajian Hukum Dan Keadilan Implementasi Dan Tantangan Asean Open Skies Dalam Meningkatkan Konektivitas Udara Di Asia Tenggara. *Lex Laguens: Jurnal Kajian Hukum Dan Keadilan*, 3(E-ISSN 3048-0493), 138–152. <https://jurnal.dokterlaw.com/index.php/lexlaguens>.
- Benned, M., Pahala, Y., Candra Susanto, P., & Tinggi Penerbangan AVIASI, S. (2020). Optimization of Pioneer Cargo Plane and Sea Highway on National Logistics Distribution Optimalisasi Pesawat Cargo Perintis dan Tol Laut Terhadap Distribusi Logistik Nasional. *Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 17(2), 66–80